Fund Fact Sheet, Mei 2026

Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 970,20

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
29 Mei 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-484/PM.02/2025

Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Juli 2025

Bank Kustodian
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tanggal Peluncuran
12 November 2025

AUM MIION-A
Rp. 57,32 Juta

Total AUM MIION
Rp. 9,81 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode Bloomberg
MIIONEA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Manfaat skala ekonomis
- Potensi pertumbuhan nilai investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Pasar
- Risiko Tingkat Bunga
- Risiko Kredit dan Gagal Bayar
- Risiko Tracking Error
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Konsentrasi Portofolio Efek

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIION Fund Berinvestasi di Obligasi Pemeritah Indonesia dengan Periode Rendah - Menengah dan Kategori Risiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
REKSA DANA INDEKS MANDIRI INVESTA INDEKS OBLIGASI NEGARA KELAS A
800197140600

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana.

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 67,59 Triliun (per 29 Mei 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: Min.80%
Efek Bersifat Utang, Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito**	: 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) Jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 95,79%
Deposito**	: 0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) Jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	: 85% - 100%
Luar Negeri	: 0% - 15%

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

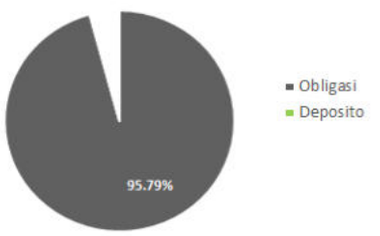

Kinerja Portfolio

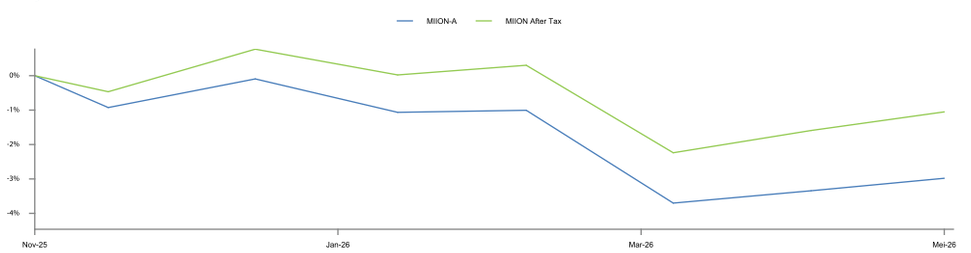

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

FR0065	Obligasi	5,35%
FR0068	Obligasi	7,72%
FR0080	Obligasi	5,99%
FR0083	Obligasi	6,99%
FR0091	Obligasi	9,04%
FR0096	Obligasi	7,92%
FR0098	Obligasi	6,28%
FR0100	Obligasi	8,05%
FR0103	Obligasi	10,43%
FR0106	Obligasi	6,93%

Kinerja Bulanan

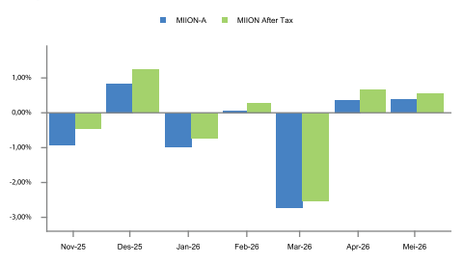

Kinerja - 29 Mei 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIION-A	:	0,38%	-2,00%	-2,07%	n.a.	n.a.	n.a.	-2,89%	-2,98%
Benchmark*	:	0,55%	-1,35%	-0,59%	n.a.	n.a.	n.a.	-1,81%	-1,05%

*MIION After Tax

Kinerja Bulan Tertinggi	(Desember 2025)	0,84%
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2026)	-2,72%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,84% pada bulan Desember 2025 dan mencapai kinerja terendah -2,72% pada bulan Maret 2026.

Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia di bulan Mei 2026 menunjukkan kondisi dimana kenaikan yield INDOGB tenor pendek lebih tinggi dibandingkan tenor menengah dan panjang. Yield INDOGB10Y tercatat pada level 6.86% (+2bps MoM), sedangkan yield INDOGB5Y berada di level 6.72% (+6bps MoM), dan INDOGB1Y meningkat signifikan ke level 6.62% (+55bps MoM). Kenaikan yield yang lebih signifikan pada tenor pendek dipengaruhi oleh meningkatnya rate SRBI yang ditawarkan oleh Bank Indonesia untuk menarik minat investor asing serta mendukung stabilitas nilai tukar. Kondisi ini mendorong permintaan yield yang lebih tinggi pada SBN tenor pendek. Sementara itu, yield pada tenor menengah hingga panjang relatif lebih stabil, didukung oleh permintaan investor lokal yang masih solid, khususnya dari perbankan dan institusi keuangan. Peristiwa penting di bulan ini adalah hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) yang diselenggarakan pada tanggal 19–20 Mei 2026. Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI Rate sebesar 50bps menjadi 5,25%, lebih tinggi dari konsensus yang memperkirakan kenaikan sebesar 25bps. BI sekaligus menaikkan suku bunga deposit facility menjadi 4,25% dan lending facility menjadi 6,00%. Keputusan ini menandai kenaikan BI Rate pertama sejak dua tahun terakhir dan mengakhiri periode penahanan suku bunga selama tujuh bulan. Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan bahwa kebijakan ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar rupiah (pro-stability) dari dampak gejolak perang di Timur Tengah, sekaligus langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi tahun 2026 dan 2027 tetap dalam kisaran target 2,5% ±1%. Pasca pengumuman kenaikan suku bunga, Rupiah bergerak pada kisaran 17.605-17.880 per USD. Dari sisi aliran dana, kepemilikan asing di SBN secara YTD tercatat turun sebanyak IDR13,50 triliun menjadi IDR865,15 triliun, sehingga proporsi menjadi 12,64% dari total outstanding SBN. Dengan kenaikan BI Rate dan rate SRBI diharapkan dapat menarik aliran dana asing masuk pasar modal Indonesia dalam beberapa periode mendatang.

Persyaratan dan Tata Cara

1. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening Nasabah.
2. Melampirkan dokumen identitas berupa:
   - Perorangan lokal: fotokopi KTP.
   - Perorangan asing: fotokopi Paspor/ KITAS.
   - Badan hukum: fotokopi Anggaran Dasar, NPWP, serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang.
3. Melengkapi dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan.
4. Mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan.
5. Menyampaikan seluruh formulir dan dokumen pendukung kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.